

PAULUS DAN  
KASIH KARUNIA  
2 KORINTUS 12:1-10

---

**Fiorello La Guardia**  
**(Walikota New York ke 99-tahun 1934-1945)**



# PAULUS

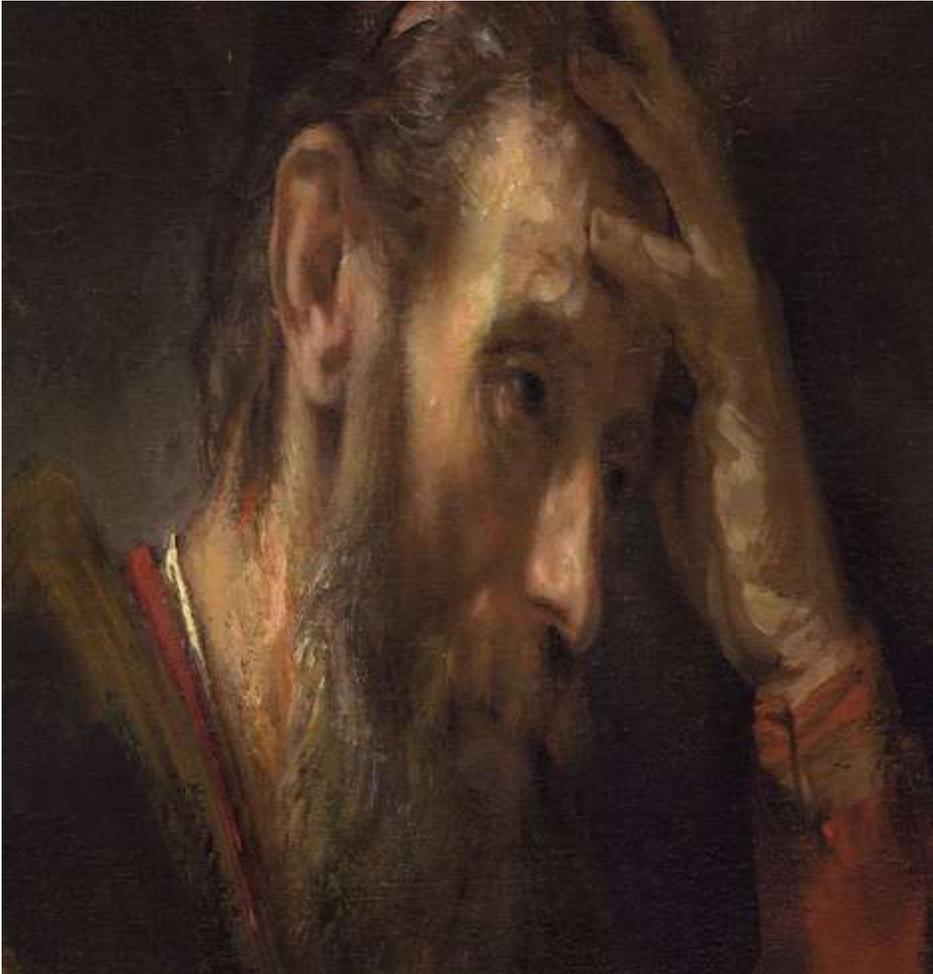
---

- Lahir di Tarsus (sekarang Turki) dengan nama Saulus
- Orang Yahudi - Warga negara Roma
- Menjalani masa studinya di jurusan Retorika universitas Tarsus. Salah satu dari 3 Universitas terkenal saat itu (Athena dan Alexandria). Universitas Tarsus ini kemudian menjadi universitas Filsafat Stoa - logika, fisika dan etika
- Setelah menyelesaikan studinya, Saulus ke Yerusalem belajar dari Gamaliel tentang Taurat dan bergabung dengan kaum Farisi militan selama 20 tahun, sebelum menjadi Kristen.



# Paulus yang diubahkan Kristus

---

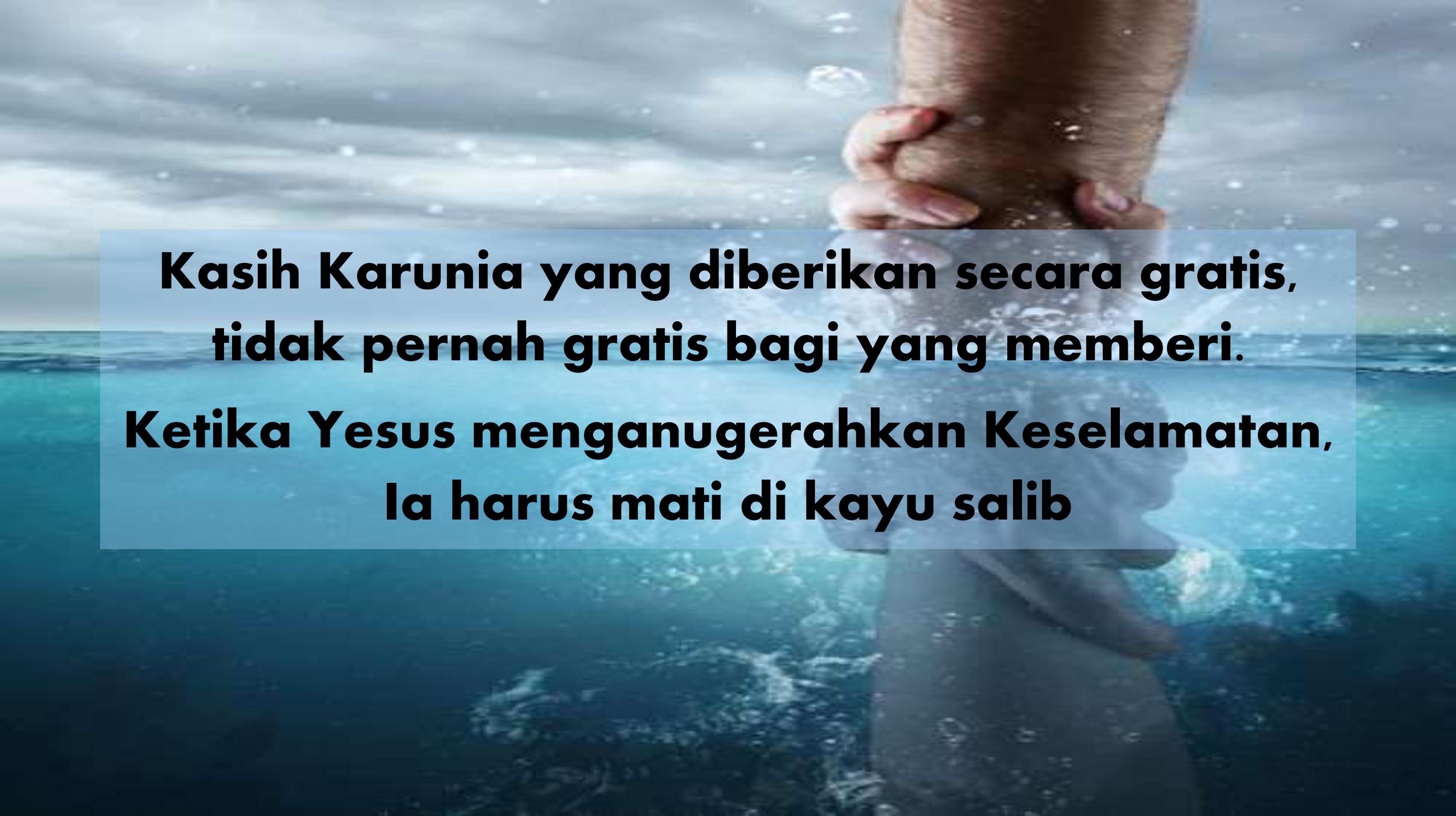


Keangkuhan menjadi ciri khas Saulus. Ia berpendidikan, berasal dari bangsa Yahudi “kelas atas”, orang Farisi, berbicara dalam Bahasa Ibrani kuno, perilakunya tidak bercela (Fil 3:4). Semua hancur ketika berjumpa Yesus dalam perjalanan ke Damsyik. “Apa yang dahulu ku anggap keuntungan, kini adalah ‘skubala’ → sampah bahkan kotoran hewan (Fil 3:7-8)

Kemegahannya adalah Kemegahan di dalam Kristus (Fil 1:21).

Pengalaman Spritualnya menyadarkan Paulus  
tentang arti Kasih Karunia.  
Ia yang tidak layak, dilayakkan Allah



A close-up photograph of a person's hands holding a wooden cross over a body of water. The water is blue and has some ripples. The background is a cloudy sky. The text is overlaid on a semi-transparent blue rectangle.

**Kasih Karunia yang diberikan secara gratis,  
tidak pernah gratis bagi yang memberi.  
Ketika Yesus menganugerahkan Keselamatan,  
Ia harus mati di kayu salib**



**Kasih Karunia (Yun. Kharis) adalah  
Pemberian kepada yang tidak  
mampu mendapatkannya,  
Tetapi mendapatkan  
respons dari sebaliknya.**

Rasa bersalahnya atas masa lalu, tidak membuat Paulus mengasihani diri, dan membeku. Tetapi justru mengobarkan semangat Paulus untuk melayani dan memperkenalkan Kristus



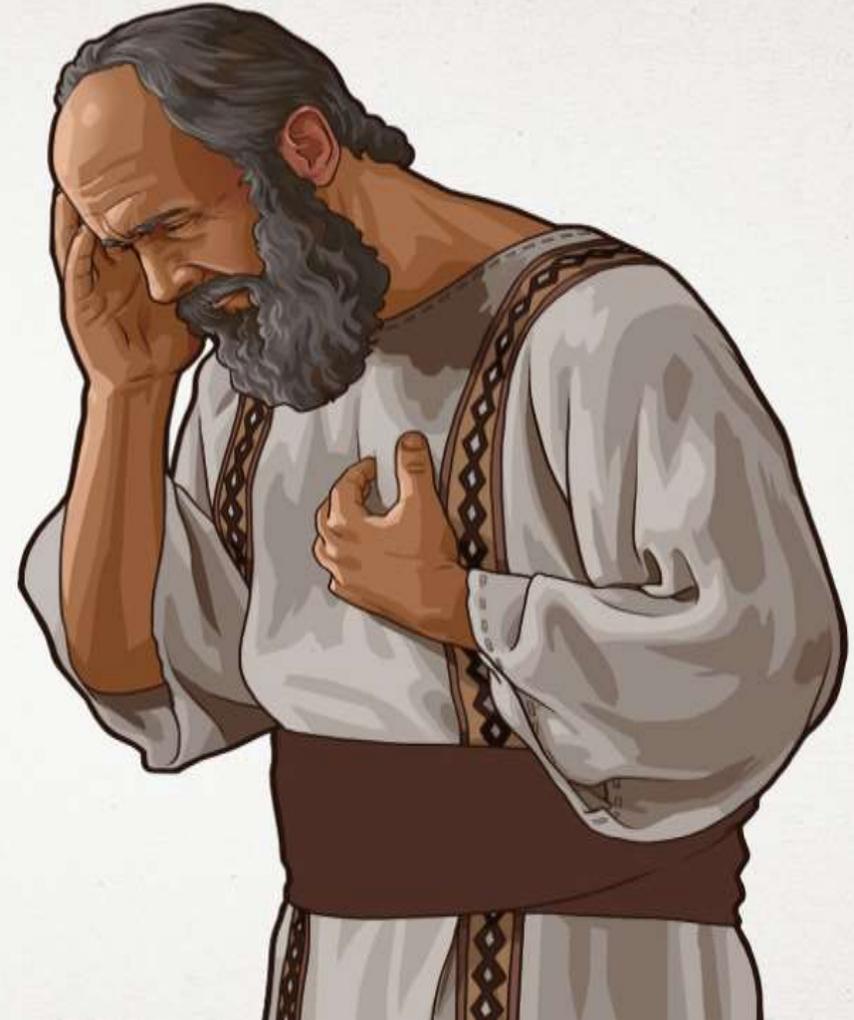
# Kasih Karunia Vs duri dalam daging

---

Kasih Karunia Allah yang menyelamatkan Paulus membuat dia tidak kenal lelah dan takut dalam melayani Tuhan, dan terus memberitakan Firman, tetapi ia terkendala dengan “duri dalam daging”.

Melemahkan tetapi membuatnya semakin menyadari kebesaran Allah, dan terus bersyukur, di dalam kecukupannya.

Paulus diagungkan sebagai orang hebat tetapi mengaku dirinya yang terendah dibandingkan rasul-rasul yang lain.



1. Kasih Karunia Allah mengingatkan siapa kita di hadapan Allah tetapi sekaligus memotivasi

GRACE

The image features three black crosses of varying heights silhouetted against a vibrant sunset sky. The sky transitions from a deep orange at the bottom to a pale blue at the top. The crosses are positioned on a dark, rounded hill. The word 'GRACE' is written in large, white, sans-serif capital letters on the left side of the image, partially overlapping the sunset background.

2. Cukuplah Kasih karuniaKu bagi mu, justru dalam kelemahanlah KuasaKu menjadi sempurna

---

“GOD **ALLOWS** US  
TO GO THROUGH  
HARDSHIPS IN ORDER  
TO **PROTECT** US FROM  
OUR PROUD NATURE.”

3. Kasih Karunia Allah  
mengubah banyak hal dari diri kita



